

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
PKn SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH DI SMP NEGERI 3 BONJOL**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**IITSA ANGRAINI
TM/ NIM : 2008/02364**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

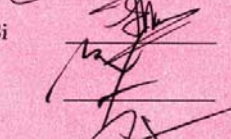
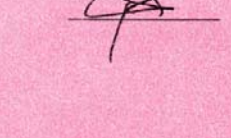
Pada hari Rabu Tanggal 24 Juli 2013 Pukul 11.00 s/d 13.00 WIB

Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar PKn Siswa Melalui Model Pembelajaran *Make A Match* Di SMP Negeri 3 Bonjol

Nama : IITSA ANGRAINI
NIM : 2008/02364
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Juli 2013

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Drs. Dasman Lanin, M.Pd.Ph.D	
Sekretaris	: Drs. Yasril Yunus, M.Si	
Anggota	: Dr. Hj. Maria Montessori, M.Ed. M.Si	
Anggota	: Drs. M. Fachri Adnan, M. Si. Ph.D	
Anggota	: Dr. Hasrul, M.Si	



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP.196210011989031002

ABSTRAK

**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Siswa Melalui Model Pembelajaran
Make A Match Di SMP Negeri 3 Bonjol.
Oleh: Iitsa Angraini, 2008 – 02364.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 3 Bonjol, dan kurangnya minat siswa didalam belajar PKn karena metode pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi, untuk mengatasi hal tersebut perlu menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dalam mata pelajaran Pkn pada siswa kelas VII² SMP Negeri 3 Bonjol, supaya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dapat meningkat. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tersebut digunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru dalam pembelajaran PKn dengan topik menampilkan perilaku kemerdekaan mengemukakan pendapat dan dianalisis dalam refleksi pada setiap siklus.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dalam Mata Pelajaran Pkn Pada Siswa Kelas VII² SMP Negeri 3 Bonjol aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dalam Mata Pelajaran Pkn Pada Siswa Kelas VII² SMP Negeri 3 Bonjol dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, untuk kedepannya diharapkan agar guru mata pelajaran PKn hendaknya menggunakan berbagai model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran *Make A Match*.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Siswa Melalui Model Pembelajaran *Make A Match* Di SMP Negeri 3 Bonjol”**

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M.Fachri Adnan, M.Si, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Ilmu sosial Politik.
3. Bapak Junaidi Indrawadi S,Pd M.Pd selaku penasehat akademis.
4. Bapak Prof. Drs. Dasman Lanin, M.Pd. Ph.D sebagai Pembimbing I dan Bapak Drs. Yasril Yunus M.Si sebagai pembimbing II.
5. Bapak Drs.M.fachri Adnan, M.Si.Ph.D, Bapak Dr. Hasrul, M.Si dan Ibu Dr. Hj. Maria Montessori, M.Ed. M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

6. Kepala Kesbangpol kabupaten Pasaman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kepala sekolah, Bapak dan Ibu Guru serta Staf Administrasi dan Tata Usaha SMP Negeri 3 Bonjol.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Ayah dan Ibunda tercinta, Kakak dan adik-adik tersayang yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta do'anya demi selesainya penulisan skripsi ini.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik Tahun 2008 dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan bantuan demi menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Aktivitas Belajar.....	9
2. Hasil Belajar.....	16
3. Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	19

4. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	22
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Tindakan.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Subjek Penelitian.....	28
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Desain Penelitian.....	29
E. Uji Coba Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> dan Alat Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisa Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum SMP Negeri 3 Bonjol	42
B. Temuan Khusus	48
C. Pembahasan	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Hasil Belajar Ujian Tengah Semester I Kelas VII SMP Negeri 3 Bonjol Tahun Pelajaran 2012 / 2013	4
Tabel 2	Format Penilaian terhadap kemampuan peneliti dalam menggunakan model pembelajaran <i>Make A Match</i>	35
Tabel 3	Percobaan I	36
Tabel 4	Percobaan II	37
Tabel 5	Percobaan III.....	37
Tabel 6	Lembar Observasi.....	39
Tabel 7	Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Bonjol.....	46
Tabel 8	Data Siswa Tahun Ajaran 2012/ 2013	47
Tabel 9	Jumlah Guru SMP Negeri 3 Bonjol Berdasarkan Usia	47
Tabel 10	Jumlah Guru SMP Negeri 3 Bonjol Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 11	Jumlah Guru PKn SMP Negeri 3 Bonjol	48
Tabel 12	Aktivitas Siswa dan Guru Dalam Proses Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> Pada Siklus I Pertemuan I	54
Tabel 13	Aktivitas Siswa dan Guru Dalam Proses Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> Pada Siklus I Pertemuan II	57

Tabel 14 Perolehan Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	58
Tabel 15 Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> Pada Siklus I.....	59
Tabel 16 Aktivitas Siswa dan Guru Dalam Proses pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> Pada Siklus II Pertemuan I.....	71
Tabel 17 Aktivitas Siswa dan Guru Dalam Proses Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> Pada Siklus II Pertemuan II.....	73
Tabel 18 Perolehan Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	74
Tabel 19 Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model pembelajaran <i>Make A Match</i> Pada Siklus II.....	75
Tabel 20 Data Perbandingan Perolehan Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Dan siklus II	80
Tabel 21 Data Persentase Perbandingan Aktivitas Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II.....	84
Tabel 22 Data Persentase Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptal	27
Gambar 2 Grafik Data Observasi Aktivitas Belajar Pada Siklus I.....	59
Gambar 3 Grafik Data Observasi Aktivitas Belajar Pada Siklus II	75
Gambar 4 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II	78
Gambar 5 Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Format Penilaian TOT Oleh Dosen Pembimbing
- Lampiran 2 RPP Siklus I
- Lampiran 3 RPP Siklus II
- Lampiran 4 Kartu Soal
- Lampiran 5 Tabel Data Aktivitas Siswa Pada Siklus I
- Lampiran 6 Tabel Data Aktivitas Siswa Pada Siklus II
- Lampiran 7 Tabel Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II
- Lampiran 8 Dokumentasi Foto Siswa
- Lampiran 9 Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Sosial
- Lampiran 10 Izin Penelitian Dari Kesbangpol Kabupaten Pasaman
- Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian SMP Negeri 3 Bonjol

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan rangkaian upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas bangsa Indonesia dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil, makmur sehingga memungkinkan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Disamping itu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga harus ditingkatkan. PKn yang merupakan bagian dari ilmu sosial merupakan salah satu bidang studi yang penting menunjang pengetahuan dan teknologi. Hal ini terlihat dari penerapan PKn pada disiplin ilmu yang lain dan aplikasinya pada pengembangan teknologi.

Selama ini strategi yang digunakan guru berupa ceramah dan tanya jawab kurang memuaskan hasil, materi-materi pembelajaran sering hanya berpatokan pada saat belajar di kelas sehingga siswa hanya mengingat pengetahuan sebatas pada waktu belajar saja. Ketika diadakan tanya jawab banyak siswa yang tidak mengetahui materi yang ditanyakan tersebut. Hal ini disebabkan karena siswa tidak mempunyai kesempatan untuk terlibat dalam pembelajaran dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran masih kurang.

Guru sebagai penyelenggara pendidikan dituntut untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.

Guru dikatakan profesional bila memiliki kemampuan yang terandalkan dalam menghadapi siswa serta mampu menggunakan pendekatan yang efektif dan efisien yaitu pendekatan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sehingga mampu meningkatkan minat, kreativitas dan aktivitas belajar siswa.

Pemilihan strategi dan metode mengajar sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk menggunakan berbagai metode yang tepat untuk menarik perhatian siswa dan menumbuhkan minat siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Sardiman (2005:145), guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi sesuatu, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas) sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa peranan guru sangat penting dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Keberartian proses belajar mengajar akan terlihat apabila siswa terlibat dan aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat terjadi apabila guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dan menarik bagi siswa.

Namun kenyataan di lapangan belum seperti yang diharapkan. Ketika peneliti melakukan observasi pada awal Pengalaman Praktek Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMP Negeri 3 Bonjol dari tanggal 14 s/d 18 Februari 2012, mata pelajaran PKn diajarkan dengan metode ceramah, guru menjelaskan konsep di depan kelas melalui papan tulis, dan siswa cenderung hanya mendengar tanpa ada variasi seperti pemanfaatan metode pembelajaran

yang lebih menarik. Alasan dari kegiatan belajar mengajar yang monoton ini adalah kurangnya kesiapan guru dalam menyiapkan bahan ajar yang lebih efektif. Masih banyak guru yang kurang pandai menggunakan model pembelajaran selain model pembelajaran konvensional. Siswa sangat mengharapkan guru yang menerangkan materi pelajaran sampai tuntas, tanpa ada usaha untuk memahami materi pelajaran dengan mandiri. Akibatnya tujuan pembelajaran tidak tercapai, aktivitas siswa tidak terlihat.

Suasana pembelajaran seperti di atas mengakibatkan aktivitas siswa menjadi menurun. Siswa memerlukan model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Karena proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar aktif dan kreatif serta mengembangkan kemampuan berfikir dan lebih memberikan ruang kepada siswa untuk mengalami, mencoba, merasakan dan menemukan sendiri apa yang dipelajari tentang PKn.

Aktivitas yang tidak relevan dengan kegiatan proses belajar mengajar tentu saja akan sangat mempengaruhi pemahaman terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Padahal mata pelajaran Pkn merupakan mata pelajaran yang syarat konsep dan penuh pemahaman, sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa yang juga masih belum optimal. Selain itu, rendahnya aktivitas siswa dalam belajar pada mata pelajaran Pkn disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya iklim/kondisi sekolah yang tidak kondusif, sumber belajar yang terbatas, minat membaca siswa yang rendah dan motivasi siswa yang kurang dalam belajar, di samping itu juga di sebabkan

oleh pilihan model pembelajaran dari guru yang kurang tepat dan kurang inovatif serta masih bersifat ceramah.

Dari rendahnya aktivitas siswa dalam penyelenggaraan pembelajaran PKn , jelas membawa pengaruh pada kualitas proses dan hasil pembelajaran. Siswa yang terdapat di SMP Negeri 3 Bonjol pada umumnya mempunyai prestasi belajar rendah. Berdasarkan informasi dari guru PKn ibu Yuwinarti, S.Pd, nilai ujian tengah semester II dapat disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1

Data Hasil Belajar Ujian Tengah Semester I kelas VII SMP Negeri 3 Bonjol tahun pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Memperoleh Nilai				
			80-100	70-79	60-69	50-59	0-49
1	VII.1	39	5	15	10	9	-
2	VII.2	36	3	12	8	13	-

Sumber : Buku Nilai Guru PKn SMP Negeri 3 Bonjol

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran PKn di SMP Negeri 3 Bonjol telah ditetapkan yaitu 70. Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dikatakan bahwa persentase siswa kelas VII yang telah lulus KKM pada Ujian Tengah Semester II tahun pelajaran 2012/2013 adalah 46%, sedangkan 54% siswa belum mencapai KKM. Hal ini berarti sebagian besar siswa kelas VII belum mencapai KKM.

Kondisi ini menggambarkan bahwa pemahaman siswa dalam proses pembelajaran masih rendah sehingga menyebabkan hasil belajar siswa cenderung rendah. Setelah melakukan pengamatan oleh peneliti, rendahnya

hasil belajar siswa dipengaruhi oleh guru keluar masuk saat proses belajar mengajar, guru kurang pandai memilih metode pembelajaran dan menyampaikan pelajaran di dalam kelas. Hal ini terlihat dari cara guru mengajar lebih sering membaca buku paket saat menerangkan pelajaran kepada siswa, lalu siswa disuruh mencatat. Banyak siswa kelihatan malas, mengantuk, permisi keluar, mengganggu teman saat proses belajar mengajar, yang diakibatkan oleh kurangnya motivasi siswa dalam menerima pelajaran. sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai, aktivitas siswa tidak terlihat.

Jika kenyataan itu masih dibiarkan, maka akan berdampak pada rendahnya nilai PKn. Selain itu, siswa akan menganggap materi PKn itu susah dan tidak menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti berupaya mengatasi permasalahan di atas. Salah satu upaya yang diterapkan adalah penggunaan model pembelajaran yang memanfaatkan kecenderungan interaksi siswa dalam belajar (pembelajaran kooperatif). Pada pembelajaran kooperatif, diharapkan siswa lebih antusias dan senang memulai pembelajaran dan siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar dan menyelesaikan suatu tugas untuk mencapai tujuan bersama sehingga diharapkan hasil belajar akan meningkat. Pembelajaran kooperatif *Make a Match* dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Lie (2002) menyatakan bahwa pembelajaran *Make a Match* memiliki keunggulan yaitu

siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep dalam suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan dengan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Siswa Melalui Model Pembelajaran *Make a Match* Di SMP Negeri 3 Bonjol”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa belum menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik yang dapat meningkatkan aktivitas siswa.
2. Aktivitas siswa dalam belajar masih kurang.
3. Rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran PKn.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dibatasi masalahnya sebagai berikut :

Bagaimana aktivitas dan hasil belajar PKn siswa dengan diterapkannya model pembelajaran *Make A Match* di SMP Negeri 3 Bonjol?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah aktivitas belajar PKn siswa dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Make A Match* di SMP Negeri 3 Bonjol ?
2. Apakah hasil belajar PKn siswa dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Make A Match* di SMP Negeri 3 Bonjol ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn siswa melalui model pembelajaran *Make a Match* di SMP Negeri 3 Bonjol.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Secara akademis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam menerapkan model pembelajaran yang bervariasi yang sesuai dengan tujuan kompetensi yang diinginkan dan kurikulum KTSP sebagai kurikulum satuan pendidikan.
 - b. Dengan adanya model pembelajaran *Make a Match* diharapkan dapat meningkatkan mutu pengajaran di sekolah yang pada akhirnya dapat

meningkatkan mutu pendidikan nasional kita, sehingga tujuan nasional pendidikan yang telah dicanangkan akan dapat dicapai.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa: Dapat lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru sebagai alternatif lain agar pengajaran yang dilakukan tidak mudah menimbulkan kebosanan pada diri siswa sekaligus dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam belajar.
- b. Bagi guru, dengan menggunakan model yang bervariasi salah satunya model pembelajaran *Make A Match* maka guru akan dapat meningkatkan aktivitas siswa untuk lebih giat dalam belajar, karena dengan model ini siswa akan lebih terkesan dan membekas setelah menerima pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Bonjol tentang Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Melalui model pembelajaran *Make A Match* dalam Mata Pelajaran PKn Pada siswa Kelas VII². Dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan aktivitas belajar PKn siswa dilokal VII² SMP Negeri Bonjol. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa adanya peningkatan aktivitas belajar PKn siswa melalui model pembelajaran *Make A Match* dari siklus pertama ke siklus kedua. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dari hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus I hanya rata – rata 65,13% menjadi 77,63% pada siklus II. Peningkatannya sebesar 12,5% dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukan bahwa belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dapat menuntun siswa lebih aktif dan kreatif serta menambah semangat belajar.

2. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I hasil belajar yang diperoleh sebanyak 25 siswa (69,44%) yang tuntas belajar dengan memperoleh nilai ≥ 70 . Sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan yang cukup signifikan yaitu hasil belajar yang diperoleh sebesar 86,11% atau sebanyak 31 siswa yang tuntas belajar dengan memperoleh nilai ≥ 70 . Dimana kemampuan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran terjadi peningkatan yang belum kompeten menjadi kompeten sebanyak 6 siswa (16,67%) yang tuntas belajar dari siklus I ke siklus II. Dari perolehan nilai siswa sebanyak 31 orang (86,11%) pada siklus II, berarti bahwa telah tercapai batas tuntas indikator yang ditetapkan secara klasikal yaitu 80% siswa memperoleh nilai ≥ 70

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran PKn, guru sebaiknya menggunakan berbagai model pembelajaran, diantaranya menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.

2. Model pembelajaran *Make A Match* dapat kita gunakan dalam mata pelajaran apapun dan kelas berapapun karena metode ini dalam pelaksanaannya mudah dan efektif.
3. Dalam menggunakan model pembelajaran *Make A Match* diperlukan waktu yang panjang sehingga diperlukan penambahan jam pelajaran dan perlu pengawasan supaya tidak terlalu ribut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara
- Azis Wahab. 1999. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMP &MTS*. Jakarta: Pusat Kurikulum,Balitbang.
- Diliza, Afrila. 2010. *Penerapan Metode Planted Questions Dalam Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas X Tata Niaga 2 SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping*. Skripsi. Padang : FE UNP (Tidak dipublikasikan)
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar.1989. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- _____. 1994. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- _____. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta : PT Gransindo
- Nurasma. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Purwanto, N. 1990. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- _____. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada